UNIVERSITAS BUDI LUHUR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS – PROGRAM STUDI ILMU MANAJEMEN (S3)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S2) | AKUNTANSI (S2)
MANAJEMEN (S1) | AKUNTANSI (S1) | SEKRETARI (D3) | MANAJAJEMEN BENCANA (S1) PARIWISATA (S1)
Kampus Pusat: Jl. Ciledug Raya - Petukangan Utara - Jakarta Selatan 12260
Telp : 021-5853753 (hunting), Fax : 021-5853489, http://www.budiluhur.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUDI LUHUR
NOMOR : K/UBL/FEB/000/047/09/24

TENTANG :

PENUGASAN KEGIATAN TRI DHARMA & PENUNJANG BAGI DOSEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2024/2025

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUDI LUHUR

Menimbang :
1) Bahwa Dosen adalah pendidik profesional dan ilmu dengan tugas utama mentrans-formasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan/pengajaran penelitian & karya ilmiah, dan Pengabdian pada masyarakat yang dikenal dengan istilah Tri Dharma Perguruan Tinggi;
2) Bahwa untuk meningkatkan profesionalitas dan kompetensi sebagai pendidik professional maka dipandang perlu untuk memberikan tugas-tugas tambahan/penunjang dalam lingkup kegiatan penunjang Tri Dharma;

Mengingat :
1) Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2) Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3) Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan Nasional;
4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5) Statuta Universitas Budi Luhur.
6) Keputusan Pengurus Yayasan pendidikan Budi Luhur Cakti Nomor K/YBLC/KET/000/020/001/24 tentang pengangkatan Saudara Prof. Dr. Drs. Selamet Riyadi, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisinis Universitas Budi Luhur.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menugaskan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur untuk melaksanakan kegiatan **Tri Dharma Perguruan Tinggi dan penunjangnya** pada Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025 yang meliputi:
a) **Kegiatan partisipasi aktif** dalam Pertemuan Ilmiah sebagai Ketua/Anggota/Peserta/Pembicara/Penulis/Narasumber pada kegiatan Seminar, Workshop, Konferensi, Pelatihan, Simposium, Lokakarya, Forum Diskusi, Sarasehan dan sejenisnya;
b) **Publikasi Ilmiah** pada Prosiding, Jurnal/majalah/surat kabar dan sejenisnya;
c) **Partisipasi dalam organisasi** profesi, organisasi keilmuan dan/atau organisasi lain yang menunjang kegiatan Tri Dharma Pendidikan Tinggi;
d) **Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)**, dalam kegiatan terprogram, terjadwal atau insidental;

KEDUA : Dosen-dosen yang melaksanakan penugasan wajib membuat Laporan Kegiatan, dengan mengikuti pedoman dari Fakultas/Program Studi, sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan yang diikuti;

KETIGA : Kegiatan Tri Dharma yang tidak termasuk dalam surat keputusan ini akan memiliki penugasan tersendiri;

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diubah sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 2 September 2024
=====================
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prof. Dr. Drs. Selamet Riyadi, M.Si

KAMPUS ROXY : Pusat Niaga Roxy Mas Blok E.2 No. 38-39 Telp : 021 6328709 - 6328710, Fax : 021-6322872
KAMPUS SALEMBA : Sentra Salemba Mas Blok S-T, Telp : 021 3928688 - 3928689, Fax : 021-3161636

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan
Nomor : K/UBL/FEB/000/047/09/24
Tentang : Nama–Nama Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Budi Luhur Yang Ditugaskan Melaksanakan Kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi Semester Gasal Tahun Akademik 2024/2025

No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
1	160059	0302126803	Etty Susilowati	Magister Manajemen
2	180015	0508056201	Hamin	Magister Manajemen
3	100025	0305056002	Heni Iswati	Magister Manajemen
4	120072	0304017502	Ifan Haryanto	Magister Manajemen
5	010046	9903016502	Mu' man Nuryana	Magister Manajemen
6	100031	0304036702	Nora Andira Brabo	Magister Manajemen
7	210009	0301035601	Selamet Riyadi	Magister Manajemen
8	840002	0013116003	Setyani Dwi Lestari	Magister Manajemen
9	990026	8826823420	Suhartono	Magister Manajemen
10	220009	0314046502	Sundari Soekotjo	Magister Manajemen
11	000047	0304077102	Amir Indrabudiman	Magister Akuntansi
12	120060	0325116103	Ali Sandy Mulya	Magister Akuntansi
13	170020	0317087801	Agoestina Mappadang	Magister Akuntansi
14	840008	0327078702	Puspita Rani	Magister Akuntansi
15	230016	0329118901	Riyan Harbi Valdiansyah	Magister Akuntansi
16	980013	0331077801	Agus Sriyanto	Manajemen (S1)
17	980007	0310107404	Aris Wahyu Kuncoro	Manajemen (S1)
18	140012	0315057904	Astrid Dita Meirina Hakim	Manajemen (S1)
19	970021	0302047102	Dwi Kristanto	Manajemen (S1)
20	240035	0321067504	Deden Kurniawan	Manajemen (S1)
21	110045	0313038106	Elizabeth	Manajemen (S1)
22	180052	0317058406	Eryco Muhdaliha	Manajemen (S1)
23	170091	0313068909	Farida Ayu Avisena Nusantari	Manajemen (S1)
24	190027	0328027309	Feby Lukito Wibowo	Manajemen (S1)
25	120099	0330057401	Hakam Ali Niazi	Manajemen (S1)
26	930005	0312023001	Hari Subagio	Manajemen (S1)
27	130032	0315117204	Hasan Ipmawan	Manajemen (S1)
28	099038	0301047702	Idris	Manajemen (S1)
29	160025	0301129102	Ivo Rolanda	Manajemen (S1)
30	210028	0311079701	Justin Bongsoikrama	Manajemen (S1)
31	000030	8918710021	Kartini Istikomah	Manajemen (S1)
32	050024	0313037706	Koen Hendrawan	Manajemen (S1)
33	910024	0319056401	Marsin	Manajemen (S1)
34	130045	0301076603	Maulida Khiatuddin	Manajemen (S1)
35	110044	0016126606	Maruji Pakpahan	Manajemen (S1)
36	000022	0302045901	Mia Laksmiwati	Manajemen (S1)
37	120037	0316096101	Muhammad Jusman Syah	Manajemen (S1)
38	920023	0311056701	Pambuko Naryoto	Manajemen (S1)
39	180051	0307037004	Panca Maulana	Manajemen (S1)
40	130052	0308028202	Qodariah	Manajemen (S1)

No.	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
41	160024	0328087904	Ravindra Safitra Hidayat	Manajemen (S1)
42	160045	0301119201	Retno Fuji Oktaviani	Manajemen (S1)
43	130046	0303098103	Rina Ayu Vildayanti	Manajemen (S1)
44	900029	0329057305	Said	Manajemen (S1)
45	920005	0021026601	Slamet Mudjijah	Manajemen (S1)
46	030570	0309038404	Sugeng Priyanto	Manajemen (S1)
47	990026	8826823420	Suhartono	Manajemen (S1)
48	950022	0310076901	Syaiful Anwar	Manajemen (S1)
49	940005	0313107101	Widi Wahyudi	Manajemen (S1)
50	050029	0306047502	Yugi Setyarko	Manajemen (S1)
51	970009	0306067002	Yuni Kasmawati	Manajemen (S1)
52	120092	0324126804	Yuphi Handoko	Manajemen (S1)
53	000017	0325066804	Zulvia Khalid	Manajemen (S1)
54	080053	0303048501	Anissa Amalia Mulya	Akuntansi (S1)
55	090018	0302128603	Desy Anggraeni	Akuntansi (S1)
56	020029	0429118301	Desy Mariani	Akuntansi (S1)
57	030002	0329076801	Dicky Arisudhana	Akuntansi (S1)
58	870018	0303066805	Endah Sri Wahyuni	Akuntansi (S1)
59	130031	0326067801	Indah Rahayu Lestari	Akuntansi (S1)
60	980009	0307018004	Martini	Akuntansi (S1)
61	000039	0301117604	Muhammad Nuur Farid Thoha	Akuntansi (S1)
62	080054	0313018601	Prita Andini	Akuntansi (S1)
63	090011	0312026907	Rachmat Arif	Akuntansi (S1)
64	960024	0303057504	Rinny Meidiyustiani	Akuntansi (S1)
65	010024	0307087706	Rismawandi	Akuntansi (S1)
66	090004	0302037205	Sri Rahayu	Akuntansi (S1)
67	160048	0306048903	Suryani	Akuntansi (S1)
68	150013	0301098801	Tio Prasetio	Akuntansi (S1)
69	160037	0326059401	Triana Anggraini	Akuntansi (S1)
70	020068	0305078001	Wahyumi Ekawanti	Akuntansi (S1)
71	160019	0308089401	Wulan Dwi Antari	Akuntansi (S1)
72	970028	0424097802	Wuri Septi Handayani	Akuntansi (S1)
73	070013	0305098102	Didik Hariyadi Raharjo	Manajemen Bencana (S1)
74	220051	8955170023	Abdul Haris Achadi	Manajemen Bencana (S1)
75	230013	0323049701	Hayatul Khairul Rahmat	Manajemen Bencana (S1)
76	160031	0316059204	Taqwa Putra Budi Purnomo Sidi	Manajemen Bencana (S1)
77	220017	0309049502	Fathin Aulia Rahman	Manajemen Bencana (S1)
78	220044	0412058903	Ayu Wahyuningtyas	Manajemen Bencana (S1)
79	040001	0316127702	Doddy Wihardi	Pariwisata (S1)
80	130028	-	Debi Rusmiati	Pariwisata (S1)
81	240033	-	Gusti Panca	Pariwisata (S1)
82	240026	-	Ghifary Ramandhan	Pariwisata (S1)
83	240034	-	Jasmine Qur'ani	Pariwisata (S1)
84	130048	0321038301	Achmad Syarif	Sekretari (D3)
85	140042	0320086902	Fenti Sofiani	Sekretari (D3)

NO	NIP	NIDN	Nama Dosen	Program Studi
86	990019	0302017401	Iis Torisa Utami	Sekretari (D3)
87	070022	0318098501	Reni Hariyani	Sekretari (D3)
88	150045	0321038903	Rizky Eka Prasetya	Sekretari (D3)

Ditetapkan di : Jakarta
pada Tanggal : 2 September 2024

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Budi Luhur

Prof. Dr. Drs. Selamet Riyadi, M.Si

JCA JOURNAL OF CONTEMPORARY ACCOUNTING

Journal of Contemporary Accounting, Volume 6, Issue 2, 2024, 83-96

Journal of Contemporary Accounting

Volume 6 | Issue 2

The role of sustainable competitive advantage on sustainable finance and bank profitability

Riyan Harbi Valdiansyah
Accounting Department, Budi Luhur University, Jakarta, Indonesia
rvaldiansyah@budiluhur.ac.id

Juanita Agustina R
Accounting Department, Budi Luhur University, Jakarta, Indonesia

Ari Iswahyudi
Accounting Department, Budi Luhur University, Jakarta, Indonesia

Riyan Harbi Valdiansyah, Juanita Agustina R, and Ari Iswahyudi. (2024). The role of sustainable competitive advantage on sustainable finance and bank profitability. *Journal of Contemporary Accounting*, 6(2), 83-96. doi: 10.20885/jca.vol6.iss2.art2

JCA JOURNAL OF CONTEMPORARY ACCOUNTING

Journal of Contemporary Accounting, Volume 6, Issue 2, 2024, 83-96

The role of sustainable competitive advantage on sustainable finance and bank profitability

Riyan Harbi Valdiansyah*, Juanita Agustina R, Ari Iswahyudi

Accounting Department, Budi Luhur University, Jakarta, Indonesia

Article History:
Received : 2024-01-17
Revised : 2024-07-22
Accepted : 2024-07-22
Published : 2024-08-31

JEL Classification:
G21, M41, Q56

Keywords:
Sustainable financing; Sustainable competitive advantage; Profitability; Sustainable Report, KBMI

***Corresponding Author:**
rvaldiansyah@budiluhur.ac.id

DOI:
10.20885/jca.vol6.iss2.art2

Abstract

This study examines the moderating effect of sustainable competitive advantage on the relationship between sustainable finance and bank profitability of Indonesian conventional commercial banks from 2019 to 2022. The study has found that sustainable finance has a positive impact on bank profitability (ROA and ROE). However, the impact of sustainable competitive advantage on bank profitability was only positive with ROA, suggesting that ROA is a more effective indicator of bank profitability for this study. Furthermore, the study indicates that the impact of sustainable finance on bank profitability (both ROA and ROE) is diminished by the delay in the implementation of sustainability reporting during the COVID-19 reporting period. The results of this study are likely to encourage banks to increase their sustainable finance and focus on improving the quality of sustainability reporting in order to gain a competitive advantage in the current banking industry landscape in Indonesia.

Introduction

In a global context, awareness of the importance of sustainability issues is crucial in maintaining business profits. Sustainability is not only important for the environment but also for the economy and society. In terms of the financial sector, especially the banking sector, it has an important role in encouraging sustainability practices among corporations (Andaiyani et al., 2023). The banking sector, as one of the main pillars of the financial industry, has great potential to encourage ESG (Environmental, Social, and Governance) practices among corporate companies, which is an important step towards sustainable development (Andrieş & Sprincean, 2023). Sustainability issues that can impact corporate financial performance have been empirically investigated only recently and are still a matter of debate (Bommel, 2023). The majority of research conducted on ESG factors and performance relates to non-financial companies, while financial institutions have received less attention.

This study will confidently focus on the financial services sector, especially the banking sector, which plays a crucial role in the era of sustainable development. The distribution of funds from banks can greatly impact the potential and capacity of sectors that receive financing. Therefore, banks and financial markets are key sources of funding for green investments and are essential for the success of green finance policies. Additionally, the banking sector can support countries in adapting to climate change and increasing financial resilience to climate risks. This can be achieved by allocating bank financing to climate-sensitive sectors through various instruments, including green credit, green bonds, green sukuk, and blended finance, among others (Andaiyani et al., 2023).

The banking sector's increased funding for sustainable development financing, as evidenced by the Indonesia Finance Services Authority (2021), further supports this assertion.

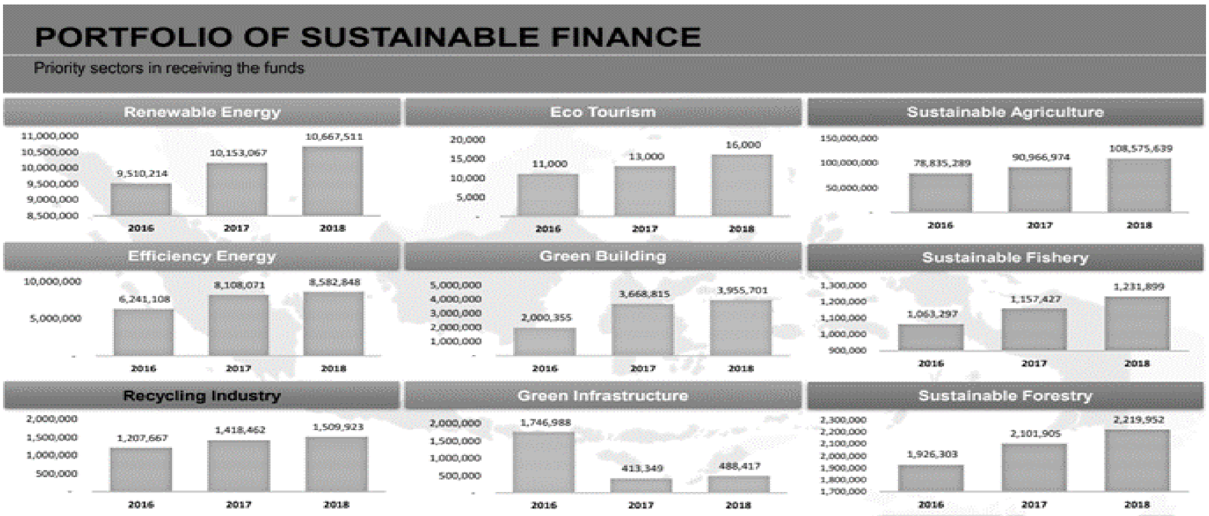

Figure 1: Portfolio of Sustainable Finance 2016-2018 Period
Source: Bank Indonesia

Indonesia is confidently advancing in the second phase of its Sustainable Finance Roadmap, which will create a more comprehensive sustainable finance ecosystem and accelerate the implementation of ESG principles in the country (Indonesia Finance Services Authority, 2021). Achieving an adequate balance of financing between economic, social, and environmental aspects, as stated in POJK No. 51/POJK.03/2017, is necessary to maintain financial stability. This regulation pertains to the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies.

Financial institutions can be impacted by the insolvency of borrowers, resulting in the closure or unfeasibility of their businesses (Zielińska-Lont, 2020). However, banks can advance sustainability through corporate finance, which is a substantial source of global capital (OECD, 2020). The IMF has confidently calculated that the lack of sustainable financing capacity for all developing countries until 2030 amounts to around USD 2.6 trillion. This lack of financing has hindered economic sustainability performance in Indonesia (Setiawan, 2021). Previous studies that examined financing in sustainable sectors and profitability performance yielded varying results. While a few studies have reported negative effects, the majority of research, including Belasri et al. (2020), Broadstock et al. (2020), Elalfy and Weber (2019), Nizam et al. (2019), and Pertseva (2022), have found a positive effect. Sustainable finance has been extensively researched, and the evidence overwhelmingly supports its positive impact on performance.

Researchers have explored the association between sustainability reporting and bank profitability performance from both theoretical and empirical perspectives. The relationship between sustainability reporting and bank profitability performance is complex and requires further investigation. However, the theoretical analysis has resulted in two contradicting hypotheses: the social impact hypothesis (positive association) and the trade-off hypothesis (negative association). Sustainability issues have intrinsic value as they are integrated with social impact and stakeholder theories (El Khoury et al., 2023; Freeman et al., 2004). ESG is a proven cause of competitive advantage (McWilliams & Siegel, 2001), and companies have a clear obligation to society (Carroll, 1999). High profitability can be maintained if the firm has a sustainable competitive advantage. The quality of sustainability reports can be used as a measure of sustainable competitive advantage (Healy et al., 2014). ESG reporting has a positive impact on company performance, as measured by return on assets (ROA), return on equity (ROE), and Tobin's Q (Buallay et al., 2020; Von Wallis

& Klein, 2015). Therefore, it is important to examine whether the quality of sustainability reports can affect bank profitability and strengthen the influence of sustainable financing on bank profitability.

This study examines the moderating effect of high-quality sustainable reports, indexed according to GRI and G4 standards in the current year, as a proxy for sustainable competitive advantage, on the association between sustainable finance and banking profitability. The original research aims to provide insights into sustainable finance and banking profitability. In this study, we used a different proxy for sustainable finance by calculating the percentage of sustainable finance disbursed out of total financing. This proxy is commonly used by banks to support current sustainability issues.

This research aims to encourage the banking industry to increase financing for sustainable businesses that prioritize social and environmental responsibility. This can increase banking profitability and support government programs toward a sustainable Indonesia in 2024. This study will investigate the potential for comprehensive sustainability reporting to enhance the positive impact of sustainable finance on profitability, providing a competitive advantage for the industry. The study will address persistent issues in the banking industry, with a focus on Indonesia.

Literature Review

Legitimacy Theory

Legitimacy Theory suggests that organizations may seek to legitimize their activities by following social norms and responding to changing societal expectations, to gain legitimacy that supports the sustainability of the company (Buallay, 2022; Crossley et al., 2021; Belal, 2016). This study examines sustainable financing activities provided by banks to Sustainable Business Activity Groups in environmentally conscious sectors and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). The banks aim to gain legitimacy from investors and society by demonstrating their contribution to the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in Indonesia. The significant contribution of sustainable financing to society can increase investor confidence and public loyalty towards banking services, ultimately improving bank profitability.

Stakeholder Theory

Stakeholder theory emphasizes the importance of meeting the expectations and needs of various stakeholders such as customers, employees, investors, and the wider community who can influence or be influenced by an organization's goals (Buallay, 2022; Rendtorff & Bonnafous-Boucher, 2016; Freeman & McVea, 2001). Banks involved in sustainable financing practices are often considered more responsive to social and environmental needs because they can meet stakeholder expectations with sustainable and ethical practices. This can lead to increased trust, customer loyalty, and broader support from the community, ultimately contributing to the bank's performance.

According to stakeholder theory, organizations should be managed in a manner that considers the interests and well-being of all stakeholders rather than just shareholders. This perspective is particularly relevant in the context of sustainable finance and bank performance, as it suggests that banks can enhance their performance by addressing the needs and concerns of a wide range of stakeholders such as customers, employees, suppliers, communities, and the environment. Several studies have provided empirical evidence supporting the stakeholder theory within the banking sector. In a recent study, Ahmadzai et al. (2023) demonstrated that sustainable finance initiatives in Afghanistan's banking industry positively influence both firm reputation and financial performance, with servant leadership further moderating these relationships. Similarly, Malini (2021) found that CSR and green finance significantly impact financial decisions and corporate value in Islamic banks in Indonesia, although the relationship varies across quantiles.

Sustainable Finance and Bank Profitability

Organizations legitimize their activities by following social norms and responding to changing societal expectations, gaining legitimacy that supports the company's sustainability (Buallay, 2022; Crossley et al., 2021; Belal, 2016). To obtain legitimacy in line with current ESG issues, sustainable financing is key. This can be achieved through funding for green projects, energy conservation, and the development of environmentally friendly technology, as well as financing for SMEs.

Banks that engage in sustainable investment and financing generate stable long-term returns or greater benefits with lower risks, enhancing the bank's profitability. Sustainable financing also improves the bank's reputation and strengthens relationships with stakeholders such as customers, investors, and the community. Banks committed to sustainable practices gain a competitive advantage by understanding future risks and adapting to market changes. Customers prefer to transact with a sustainable bank, which ultimately supports revenue growth and profitability. Customers prefer to transact with a sustainable bank, which ultimately supports revenue growth and profitability. Previous studies (Pertseva, 2022; Belasri et al., 2020; Broadstock et al., 2020; Elalfy & Weber, 2019; Nizam et al., 2019) unequivocally demonstrate the positive impact of sustainable finance on bank profitability.

H1: Sustainable finance has a positive influence on bank profitability.

Sustainable Competitive Advantage and Bank Profitability

To improve profitability, banks must develop a competitive advantage that influences stakeholders, including customers, employees, investors, and the wider community. Stakeholder theory emphasizes the importance of meeting the expectations and needs of these groups (Buallay, 2022; Rendtorff & Bonnafous-Boucher, 2016). To improve a bank's reputation among stakeholders, including customers, investors, and regulators, provide a high-quality sustainability report. Aim for a logical flow of information with causal connections between statements, and ensure the report is free from grammatical, spelling, and punctuation errors. The report should be objective, clear, concise, and use precise technical terms when necessary. Follow conventional academic structure and formatting, adhere to style guides, and avoid biased or emotional language. Clear and accurate reports strengthen stakeholders' trust in the bank, increase customer loyalty, attract investors, and reduce reputational risks. Clear and accurate reports strengthen stakeholders' trust in the bank, increase customer loyalty, attract investors, and reduce reputational risks.

Quality sustainability reports reflect the bank's operational efficiency in integrating sustainable practices into day-to-day operations. High-quality reports reflect better risk management regarding environmental, social, and governance issues. The bank's ability to adapt and comply with regulations showcases its competence and expertise in the field. They are better prepared to meet increasingly stringent sustainability regulations, reducing the risk of unexpected legal complications and costs. Improved risk management will reduce the likelihood of losses that may affect the bank's profitability. High-quality sustainability reports serve as a tool to demonstrate commitment to socially and environmentally responsible practices, thereby enhancing the bank's reputation among stakeholders. This study aligns with the theory that emphasizes the positive impact of a good reputation on customer interest, investor attraction, and competitive advantage, which can support bank profitability. Previous studies (Buallay et al., 2020; Healy et al., 2014; Von Wallis & Klein, 2015) have consistently documented the positive association of sustainable competitive advantage on bank profitability.

H2: Sustainable competitive advantage has a positive influence on bank profitability.

Sustainable Finance, Sustainable Competitive Advantage and Bank Profitability

High-quality sustainability reports reflect the bank's commitment to sustainable practices, good risk management, and transparency in sustainable activities. A sustainability report provides a strong overview of how sustainable funds are invested effectively, efficiently, and with significant positive impact, enhancing the positive impact of these activities on profitability. Sustainability reports enhance a bank's reputation and credibility regarding its commitment to sustainability. A strong commitment to sustainable practices strengthens the bank's image in the eyes of customers, investors, and other stakeholders. Sustainable financing activities can significantly strengthen bank profitability by increasing market confidence through the bank's credibility in sustainability (Pertseva, 2022; Belasri et al., 2020; Broadstock et al., 2020). Transparency of information related to investments and sustainable activities funded by the bank can be enhanced through quality sustainability reports. This helps external parties better understand how sustainably invested funds impact a bank's financial performance (Buallay et al., 2020). A transparent and complete sustainability report provides a measurable and understandable relationship between the impact of sustainable financing activities on a bank's profitability.

H3: The competitive advantage strengthens the positive influence of sustainable financing on a bank's profitability.

Research Method

This study utilizes financial and non-financial data from Conventional Commercial Banks, as required by the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance, which has been mandatory since 2019. This study utilized samples from Conventional Commercial Banks KBMI 3 and 4, as they have the largest contribution to financing distribution compared to KBMI 1 and 2. It is hoped that these samples will be representative of the entire population of conventional commercial banks in Indonesia.

$$PERF(ROA) = C + \beta 1SF + \beta 2SRQ + \beta 3SF*SRQ + \beta 4TA + \beta 5NPL + e. \quad (1)$$

$$PERF(ROE) = C + \beta 1SF + \beta 2SRQ + \beta 3SF*SRQ + \beta 4TA + \beta 4NPL + e. \quad (2)$$

Note: C: Constant, SF: sustainable finance; SRQ: sustainable competitive advantage; TA: natural logarithm of total assets; and NPL for non-performing loans.

Sustainable finance (SF) is defined as the independent variable measured by the amount of sustainable finance divided by the total financing disbursed during the current year by the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 (Andaiyani et al., 2023). The sustainable competitive advantage variable (SRQ) is confidently measured by the company's disclosure of its sustainability performance following GRI and G4 standards, consisting of 174 items. This study uses profitability, with ROA and ROE proxies, as the dependent variable, while Total Assets and Non-Performing Loans serve as control variables.

Purposive Sampling

This study utilized purposive sampling of Conventional Commercial Banks with KBMI 3 and 4, resulting in a total of 52 data samples from the period of 2019-2022. The details are as follows:

Table 1. Purposive Sampling Method

Description	Number of Banks	Number of Data
Number of Conventional Commercial Banks in Indonesia Classified by KBMI 3 and 4 for the Period 2019-2022.	14	56
Number of conventional commercial banks did not have a specific sustainability report according to GRI and G4.	(1)	(4)
Total sample	13	52

Source: Processed Data by researchers

Results and Discussion

Descriptive Statistics

This research uses Eviews 10 software as a regression analysis tool, so the initial stage is to select the best model from 3 model tests in regression analysis.

Table 2. Model Selection Test

	Chow Test	Hausmann	LM Test
Prob. Value	0.0000	0.0001	N/A
Best Model	FEM	FEM	N/A

Source: Processed Data by researchers

This study will use the Fixed Effect model based on the model selection test in Table 2, as the probability values in the Chow test and Hausmann test are less than 0.05. Table 3 presents the mean, median, maximum, minimum, standard deviation, and sample size used in this study.

Table 3. Descriptive Statistics

	ROA	ROE	SF	SRQ	TA	NPL
Mean	1.0806	6.2827	0.2931	0.3777	33.5318	1.4785
Median	0.2900	1.7250	0.2525	0.3500	33.0967	0.3450
Maximum	4.2200	23.4900	0.7164	0.7300	35.2282	4.7800
Minimum	0.0106	0.0533	0.0016	0.0800	32.2442	0.0172
Std. Dev.	1.2886	7.5302	0.1858	0.1604	0.9018	1.5481
Observations	52	52	52	52	52	52

Source: Processed Data by researchers

Table 4 indicates no issues with multicollinearity in the data, as all independent variables have correlation values less than 0.70.

Table 4. Correlation Test

	SF	SRQ	TA	NPL
SF	1.0000			
SRQ	0.2101	1.0000		
TA	0.3417	0.2802	1.0000	
NPL	0.6147	0.0340	0.0988	1.0000

Source: Processed Data by researchers

Table 5 demonstrates that the hypothesis is both supported and contradicted regarding the moderation effect. Specifically, the first result of this study provides strong evidence that sustainable finance has a positive impact on bank profitability, as evidenced by both ROA and ROE (Model 1 and Model 2). The results of this study strongly support the legitimacy theory, which asserts that banks will always strive to legitimize their activities by engaging in business practices that follow social norms and respond to changing societal expectations. This enables companies to obtain the necessary legitimacy that supports their business sustainability (Buallay, 2022; Crossley et al., 2021; Belal, 2016). To obtain legitimacy in line with current ESG issues, sustainable financing is key. This can be achieved through funding for green projects, energy conservation, and the development of environmentally friendly technology, as well as financing for SMEs. Banks that engage in sustainable investment or financing generate stable long-term returns and greater benefits with lower risks. This enhances the bank's profitability, both in terms of ROA and ROE.

Sustainable finance are a type of financial product that encourages borrowers to meet specific environmental, social, and governance (ESG) objectives. The favorable effect of sustainable finance on bank performance (ROA and ROE) can be ascribed to various factors. Sustainable finance often come with beneficial terms, such as reduced interest rates or adaptable repayment schedules, to achieve ESG objectives. This can diminish the cost of capital and boost profitability, ultimately enhancing the bank performance. Furthermore, businesses that qualify for sustainable finance are typically involved in ESG practices that can lead to operational efficiency, cost savings, and improved brand reputation, all of which can contribute to better financial performance (Digar, 2023; Marliza, 2024; Ospina-Patiño et al., 2023).

In fact, some studies have found that while certain aspects of sustainability, such as social reporting, can have a beneficial impact on financial metrics, others, such as environmental reporting, may not have the same effect or may even exhibit an inverse relationship (Gutiérrez-Ponce & Wibowo, 2023; Maama, 2021; Shobhwani & Lodha, 2023). This suggests that the effects of sustainability-linked loans on financial performance, such as return on assets (ROA) and return on Equity (ROE), may vary depending on how well the ESG criteria align with the company's strategic and operational goals and that sustainability-linked loans can have a positive impact on financial performance by providing financial incentives to adhere to ESG standards, which can result in lower costs and improved profitability. However, the relationship between sustainability and financial performance is complex, and the benefits of sustainability-linked loans on bank performance may differ based on the specific ESG activities undertaken and the context in which the company operates. Companies must carefully consider how their ESG strategies align with their financial objectives to maximize the potential benefits of sustainability-linked loans on their performance (Digar, 2023; Gutiérrez-Ponce & Wibowo, 2023; Maama, 2021; Marliza, 2024; Ospina-Patiño et al., 2023; Shobhwani & Lodha, 2023).

The results of this study are consistent with previous research (Marliza, 2024; Digar, 2023; Ospina-Patiño et al., 2023; Gutiérrez-Ponce & Wibowo, 2023; Shobhwani & Lodha, 2023)Pertseva, 2022; Maama, 2021; Belasri et al., 2020; Broadstock et al., 2020; Elalfy and Weber, 2019; Nizam et al., 2019). This study suggests that sustainable sector financing does not have a negative impact on banking profitability performance, despite what other studies (Walzer et al, 2024; Mirovic et al, 2023; Cui et al., 2018; Dhaliwal et al., 2014) may have concluded.

Table 5. Moderated Regression Analysis

Variable	Model 1 (ROA)		Model 2 (ROE)		Model 3 ROA (KBMI 4)		Model 4 ROA (KBMI 3)	
	Coef.	**Prob.**	**Coef.**	**Prob.**	**Coef.**	**Prob.**	**Coef.**	**Prob.**
C	-4.7923	0.6734	-129.7332	0.0251	40.4241	0.0343	5.88954	0.0531
SF	2.5600	0.0171**	19.3679	0.0073***	10.4784	0.0034***	0.77508	0.1085
SRQ	0.8235	0.0457**	3.6745	0.2113	1.9990	0.0927*	0.37763	0.1297
SF*SRQ	-4.4608	0.0004***	-15.8600	0.0668*	-7.7425	0.0673*	-2.14744	0.0381**
TA	0.1965	0.5631	4.1197	0.0178**	-1.1576	0.0391**	-0.18090	0.0501*
NPL	-0.8489	0.0000***	-4.9626	0.0000***	-1.2728	0.0006***	0.33400	0.0000***
N	52		52		16		36	
Adj. R2	97.48%		43.43%		96.72%		96.25%	

Source: Processed Data by researchers

Notes: Prob.value: *prob. 0.1; **prob 0.05; ***prob 0.01 C: Constant, SF: sustainable finance; SRQ: sustainable competitive advantage; TA: natural logarithm of total assets; and NPL for non-performing loans.

Furthermore, this research confirms that sustainability reporting quality, as a proxy for sustainable competitive advantage, positively affects the first profitability measure (ROA). Sustainable disclosure refers to the reporting of a company's environmental, social, and governance (ESG) practices. The general hypothesis is that transparent ESG practices can lead to improved operational efficiencies, better risk management, and enhanced reputation, which in turn may positively influence a firm's ROA (Veeravel et al., 2024; Loan et al., 2024). However, it has no significant impact on the second profitability measure (ROE) (Model 2). It is worth noting that ROA is an effective indicator of a bank's net income generation from its assets. A higher ROA results in more earnings for the company with less investment. In the banking industry, obtaining as many deposits as possible and lending them at a higher rate of return is crucial for profitability, which is measured using return on assets (Aristei & Gallo, 2019). Therefore, banks must develop competitive advantages that can influence stakeholders and increase profitability. To improve a bank's reputation among stakeholders, including customers, investors, and regulators, provide a high-quality sustainability report. Aim for a logical flow of information with causal connections between statements, and ensure it is free from grammatical, spelling, and punctuation errors. The report should be objective, clear, and concise, and use precise technical terms when necessary. Enhancing the bank's reputation can have a significant impact on stakeholders, including customers, investors, and regulators. As emphasized by Rendtorff & Bonnafous-Boucher (2016) and Freeman et al. (2004), a good reputation can lead to increased customer interest, investor attraction, and competitive advantage, ultimately supporting the bank's profitability. These findings are consistent with previous research conducted by Buallay et al. (2020). Von Wallis & Klein (2015) assert that sustainable competitive advantages have a positive impact on profitability, despite conflicting research (Galant & Cadez, 2017) that suggests allocating resources to achieve social and environmental goals, which can constitute competitive advantages, may reduce a company's profitability.

The third hypothesis suggests that Competitive Advantage, as expressed through sustainability reporting quality, weakens the positive influence of sustainable finance on bank performance (Model 1 and Model 2). The statistical evidence shows that sustainability reporting quality has a lower coefficient and a higher probability than sustainable sector financing. Interacting with the system will weaken its results rather than strengthen them. This is evidenced by the mandatory sustainability reports for financial institutions and public companies in Indonesia since 2019 and for listed companies since 2020. Despite the postponement of implementation to 2021 due to COVID-19, 88% of listed companies in Indonesia submitted their sustainability reports for 2022 in the second year of implementation. The research period (2019-2022) has shown a disturbance in the quality and quantity of reporting, as noted by PricewaterhouseCoopers (2023). It is important to address this issue as it may have a negative impact on the positive effects of sustainable financing on banking profitability performance, specifically ROA and ROE.

On the other hand, sustainable competitive advantage is believed to have a negative impact on sustainable loan and bank performance, which is contrary to the notion that sustainable competitive advantage typically leads to improved performance and long-term viability (Alalie et al., 2018; Ferdinand, 2013; Mnjala, 2014). It is possible that an overemphasis on specific aspects of competitive advantage, such as product innovation or cost leadership, could result in neglect of other important factors, such as risk management or customer satisfaction, which could in turn harm loan performance (Saeed, 2023). Moreover, if banks overly concentrate on achieving sustainable competitive advantage by taking excessive risks in loan issuance, this could lead to higher default rates and weaken loan performance (Supriyadi et al., 2024). To address this issue, banks need to strike a balance between pursuing competitive advantage and maintaining strong risk management practices and customer relationships, in order to ensure that loan performance and overall bank performance are not adversely affected (Supriyadi et al., 2024; Saeed, 2023; Alalie et al., 2018).

Expansion Test

This section investigates whether there are any differences in the results of variable testing in banks categorized as KBMI 3 and 4 (Model 3 and Model 4), which are the samples used in this study. It is important to note that the performance of ROA in the banking sector is more relevant to this issue than the performance of ROE. Table 5 (Model 3 and Model 4) demonstrates a significant difference in the ROA research results between KBMI 4 and KBMI 3. It is noteworthy that two out of three hypotheses tested in banks with KBMI 3 did not yield significant results. This suggests that sustainability issues in KBMI 3 banks have not yet become the primary factor affecting banking profitability performance. It is important to note that the current focus of the banking industry in Indonesia is on this very issue. The national banking sector is fully committed to supporting the government's program to reduce carbon emissions by providing financing in the sustainability sector. The banks are actively working to increase their portfolio in this area. Notably, KBMI 4 bank has a higher value of sustainable sector credit disbursement on average compared to KBMI 3 bank (Simamora, 2023).

Table 6. Average Score of SF and SRQ

Bank Category	Average of SF	Average of SRQ
KBMI 3	0.2705	0.3564
KBMI 4	0.3439	0.4256
Grand Total	0.2931	0.3777

Source: Processed Data by researchers

This data strongly supports the conclusion that there is a significant difference in results for the researched issue between KBMI 3 and KBMI 4 banks. Based on the statistical data presented in Table 6, it is evident that banks with KBMI 4 qualifications outperformed those with KBMI 3 qualifications in terms of both the average financing value for the sustainable sector and the quality of sustainability reports. This data strongly supports the conclusion that there is a significant difference in results for the researched issue between KBMI 3 and KBMI 4 banks.

The presence of sustainable finance does not significantly impact the performance of small banks (KBMI 3) for several reasons. Firstly, the proportion of sustainble loans in the total credit portfolio of small banks may be relatively low, which would limit their influence on overall bank performance (Nugrahaeni & Muharam, 2023). Additionally, small banks (KBMI 3) may have limited resources to develop and market sustainable finance products effectively, which could hinder their ability to capitalize on the potential benefits of these loans. Moreover, small banks have demonstrated the ability to remain competitive and profitable by focusing on their strengths, such as earning high rates of return on loans and increasing the share of their portfolios devoted to loans (Bassett & Brady, 2001). In summary, the impact of sustainable loans on the performance of small banks is not significant, likely due to their small share in the overall credit portfolio and the challenges small banks face in leveraging these loans. Instead, bank-specific factors and the ability to earn high returns on traditional loan products are more influential in determining the financial performance of small banks (Bassett & Brady, 2001; Kamande et al., 2019; Nugrahaeni & Muharam, 2023).

In Addition, One possible explanation for the lack of impact of sustainable reporting quality on the performance of smaller banks is that these institutions may not have the same level of resources to effectively implement and leverage sustainability practices as larger banks do. Smaller banks might face a trade-off between the costs associated with implementing sustainable practices and the immediate financial benefits (Rifai et al., 2021). Additionally, the complexity and scale of sustainable initiatives may not align with the operational scope of smaller banks, which could lead to a negligible impact on their performance. Furthermore, the findings from studies in different geographical contexts suggest that the benefits of sustainability reporting on bank performance are more pronounced in developed countries, potentially due to more stringent regulatory environments and greater stakeholder pressure (Buallay et al., 2020). In contrast, smaller banks, especially in developing countries, may not experience the same level of scrutiny or demand for sustainability, which could diminish the perceived value of such reporting.

Conclusion

The study concludes that sustainable sector financing and sustainable competitive advantage positively impact bank profitability. However, the moderating effect of sustainable competitive advantage weakens the influence of sustainable sector financing on bank profitability, specifically ROA and ROE. As of 2022, sustainability reporting has only been implemented by around 88% of registered companies in Indonesia. This indicates that the quality of reporting during the research period (2019-2022) was disrupted in terms of both quantity and quality, as reported by PricewaterhouseCoopers (2023). These findings suggest that sustainable financing may have a reduced positive effect on bank profitability performance, specifically ROA and ROE.

This research demonstrates that sustainable sector financing and sustainable competitive advantage are better reflected in the ROA performance than in the ROE. In the banking industry, the priority is to obtain as many deposits as possible and then lend them at a higher rate of return, making profitability using return on assets more relevant (Aristei & Gallo, 2019). Moreover, the research findings demonstrate that banks with a KBMI 4 profitability level are significantly more associated with sustainability issues than banks with a KBMI 3. It is worth noting that this study has some limitations due to the limited availability of data, which may result in issues with data normality. Moreover, the research findings demonstrate that banks with a KBMI 4 profitability level are significantly more associated with sustainability issues than banks with a KBMI 3. It is worth noting that this study has some limitations due to the limited availability of data, which may result in issues with data normality. Moreover, the research findings demonstrate that banks with a KBMI 4 profitability level are significantly more associated with sustainability issues than banks with a KBMI 3. The impact of sustainable finance on the performance of small banks is not significant, likely because of their small share in the overall credit portfolio and the challenges small banks face in leveraging these loans. Instead, bank-specific factors and the ability to earn high returns from traditional loan products are more influential in determining the financial performance of small banks (Bassett & Brady, 2001; Kamande et al., 2019; Nugrahaeni & Muharam, 2023).

It is worth noting that this study has some limitations due to the limited availability of data, which may result in issues with data normality. Nevertheless, this does not impact the results as normality is not a prerequisite for BLUE in research (Basuki, 2016).

This study will encourage banks to increase financing for sustainable sectors in socially and environmentally responsible businesses, ultimately leading to increased profitability for the banks. The banking industry can improve the quality of comprehensive sustainability reporting to gain a competitive advantage amidst the current sustainability issues in Indonesia. Future studies should further develop this research to enable generalization and comparison with other developing countries at a similar level to Indonesia.

References

Ahmadzai, A. N., Ahmad, F., Imran, M., & Zamani, M. (2023). Impact of Corporate Social Responsibility on Firm Reputation and Financial Performance: The Moderating Role of Servant Leadership. *Kardan Journal of Economics and Manangement Sciences.* https://doi.org/10.31841/kjems.2023.146

Alalie, H. M., Harada, Y., & Noor, I. M. (2018). The Challenges of Creating Sustainable Competitive Advantage in the Banking Industry in Iraq. *World Journal of Business and Management*, 4(2), 1. https://doi.org/10.5296/wjbm.v4i2.13871

Andaiyani, S., Muthia, F., & Novriansa, A. (2023). Green credit and bank performance in Indonesia. *Diponegoro International Journal of Business,* 6(1), 50-56. https://doi.org/10.14710/dijb.6.1.2023.50-56

Andrieș, A. M., & Sprincean, N. (2023). ESG performance and banks' funding costs. *Finance Research Letters*, 54, 103811. https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.103811

Aristei, D., & Gallo, M. (2019). Loan loss provisioning by Italian banks: Managerial discretion, relationship banking, functional distance, and bank risk. *International Review of Economics & Finance*, 60, 238–256. https://doi.org/10.1016/j.iref.2018.10.022

Bassett, W. F., & Brady, T. F. (2001). The Economic Performance of Small Banks, 1985-2000. *Federal Reserve Bulletin*, 87(11), 0. https://doi.org/10.17016/bulletin.2001.87-11

Basuki, A. T. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi and Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS and Eviews*. Rajawali Pers.

Belal, A. R. (2016). Corporate Social Responsibility Reporting in Developing Countries. *Routledge*. https://doi.org/10.4324/9781315574332

Belasri, S., Gomes, M., & Pijourlet, G. (2020). Corporate social responsibility and bank efficiency. *Journal of Multinational Financial Management*, 54, 100612. https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2020.100612

Bommel, Z. van. (2023). *Sustainable Finance in Financial Institutions: A Literature Review of The Integration of ESG Factors and Balancing Profitability Goals.* University of Twente.

Broadstock, D. C., Matousek, R., Meyer, M., & Tzeremes, N. G. (2020). Does corporate social responsibility impact firms' innovation capacity? The indirect link between environmental & social governance implementation and innovation performance. *Journal of Business Research*, 119, 99–110. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.014

Buallay, A.M. (2022). Relevant Theories to Sustainability Reporting. *International Perspectives on Sustainability Reporting*, 61-76. https://doi.org/10.1108/978-1-80117-856-320221005

Buallay, A., Saudagaran, S., Fadel, S. M., & Alajmi, J. (2020). Sustainability reporting and bank performance after financial crisis. Competitiveness Review, 31(4), 747–770. https://doi.org/10.1108/cr-04-2019-0040

Buallay, A., Fadel, S. M., Al-Ajmi, J. Y., & Saudagaran, S. (2020). Sustainability reporting and performance of MENA banks: is there a trade-off? *Measuring Business Excellence,* 24(2), 197–221. https://doi.org/10.1108/MBE-09-2018-0078

Carroll, A. B. (1999). Corporate Social Responsibility. *Business & Society*, 38(3), 268–295. https://doi.org/10.1177/000765039903800303

Crossley, Richard & Elmagrhi, Mohamed & Ntim, Collins. (2021). Sustainability and legitimacy theory: The case of sustainable social and environmental practices of SMEs. *Business Strategy and the Environment*. https://doi.org/30. 10.1002/bse.2837

Cui, J., Jo, H., & Na, H. (2018). Does Corporate Social Responsibility Affect Information Asymmetry? *Journal of Business Ethics,* 148(3), 549–572. https://doi.org/10.1007/s10551-015-3003-8

Dhaliwal, D., Li, O. Z., Tsang, A., & Yang, Y. G. (2014). Corporate social responsibility disclosure and the cost of equity capital: The roles of stakeholder orientation and financial transparency. *Journal of Accounting and Public Policy,* 33(4), 328–355. https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2014.04.006

Digar, B. (2023). Does ESG Improve Firm Performance? Evidence from Indian Companies. *International Journal of Scientific Research in Engineering and Management*, 07(08). https://doi.org/10.55041/ijsrem25224

El Khoury, R., Nasrallah, N., & Alareeni, B. (2023). ESG and financial performance of banks in the MENAT region: concavity–convexity patterns. *Journal of Sustainable Finance & Investment,* 13(1), 406–430. https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1929807

Elalfy, A., & Weber, O. (2019). *Corporate sustainability reporting. The case of the banking industry.* In CIGI Papers No. 21 (CIGI Papers Series).

Ferdinand, A. T. (2013). Company Specific Advantage and Sustainable Competitive Advantage. SSRN. https://doi.org/10.2139/ssrn.2340249

Freeman, R. E. E., & McVea, J. (2001). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal.* https://doi.org/10.2139/ssrn.263511

Freeman, R. E., Wicks, A. C., & Parmar, B. (2004). Stakeholder Theory and "The Corporate Objective Revisited." *Organization Science*, 15(3), 364–369. https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0066

Galant, A., & Cadez, S. (2017). Corporate social responsibility and financial performance relationship: a review of measurement approaches. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja,* 30(1), 676–693. https://doi.org/10.1080/1331677X.2017.1313122

Gutiérrez-Ponce, H., & Wibowo, S. A. (2023). Do Sustainability Activities Affect the Financial Performance of Banks? The Case of Indonesian Banks. *Sustainability*, 15(8), 6892. https://doi.org/10.3390/su15086892

Healy, P., Serafeim, G., Srinivasan, S., & Yu, G. (2014). Market competition, earnings management, and persistence in accounting profitability around the world. *Review of Accounting Studies*, 19(4), 1281–1308. https://doi.org/10.1007/s11142-014-9277-8

POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, Pub. L. No. 51/POJK.03/2017 (2017). https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SALPOJK 51 - keuangan berkelanjutan.pdf

POJK No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks, Pub. L. No. 12/POJK.03/2021 (2021). https://ojk.go.id/id/regulasi/Documents/Pages/Bank-Umum/POJK 12 - 03 - 2021.pdf

Indonesia Finance Services Authority. (2021, January 15). Sustainable Finance Roadmap Phase II (2021-2025).

Kamande, E., Evusa, Z., & Ariemba, J. (2019). The Effect of Bank Specific Factors on Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(20). https://doi.org/10.7176/rjfa/10-20-14

Maama, H. (2021). Achieving Financial Sustainability in Ghana's Banking Sector: Is Environmental, Social and Governance Reporting Contributive? *Global Business Review*, 097215092110443. https://doi.org/10.1177/09721509211044300

Malini, H. (2021). Islamic Bank Sustainability in Indonesia: Value and Financial Performances based on Social Responsibility and Green Finance. *Cepalo*, 5(2), 93–106. https://doi.org/10.25041/cepalo.v5no2.2360

Marliza, M. (2024). Morning Sustainalytics: Environmental, Social, Governance and Financial

Leverage Risk Ratings on the Financial Performance of Mining Companies in Indonesia. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 2(04), 1164–1175. https://doi.org/10.58451/ijebss.v2i04.149

McWilliams, A., & Siegel, D. (2001). Corporate Social Responsibility: A Theory of the Firm Perspective. *The Academy of Management Review*, 26(1), 117. https://doi.org/10.2307/259398

Mirovic, V., Kalas, B., Djakovic, M., Milicevic, N., Djokic, I., & Djokic, N. (2023). Green Loans in Bank Portfolio: Financial and Marketing Implications. *Sustainability,* 15(7), 5914. https://doi.org/10.3390/su15075914

Mnjala, D. M. (2014). The Challenges of Creating Sustainable Competitive Advantage in the Banking Industry in Kenya. IOSR Journal of Business and Management, 16(4), 82–87. https://doi.org/10.9790/487x-16418287

Nizam, E., Ng, A., Dewandaru, G., Nagayev, R., & Nkoba, M. A. (2019). The impact of social and environmental sustainability on financial performance: A global analysis of the banking sector. *Journal of Multinational Financial Management*, 49, 35–53. https://doi.org/10.1016/j.mulfin.2019.01.002

Nugrahaeni, R., & Muharam, H. (2023). The Effect of Green Credit and Other Determinants of Credit Risk Commercial Bank in Indonesia. *Journal of Business Social and Technology*, 4(2), 135–147. https://doi.org/10.59261/jbt.v4i2.148

OECD. (2020). Sustainable and Resilient Finance: *OECD Business and Finance Outlook 2020*.

Ospina-Patiño, C., Marín-Rodríguez, N. J., & González-Ruiz, J. D. (2023). Sustainable Practices and Financial Performance in Latin America: An Analysis of Environmental Scores. *Revista CEA*, 9(21), e2792. https://doi.org/10.22430/24223182.2792

Pertseva, S. Y. (2022). Socially Responsible Investing in the Context of a Green Economy. In Industry 4.0 (pp. 91–103). *Springer International Publishing*. https://doi.org/10.1007/978-3-030-79496-5_8

PricewaterhouseCooper. (2023). Trends and Directions of Indonesia's Sustainability Report in the Future. https://www.pwc.com/id/en/media-centre/press-release/2023/indonesian/tren-dan-arah-sustainability-report-indonesia-di-masa-mendatang.html

Rendtorff, J. D., & Bonnafous-Boucher, M. (2016). *Stakeholder Theory: A Model for Strategic Management (Springer B)*. Springer Science+Business Media.

Rifai, A., Akram, A., & Handajani, L. (2021). Sustainable Banking and Bank Performance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 169. https://doi.org/10.24843/jiab.2021.v16.i01.p12

Saeed, M. M. (2023). Financial management practices, competitive advantage and loan performance of selected microfinance institutions (MFIs) in Ghana. Business Strategy & Development, 6(4), 1018–1036. https://doi.org/10.1002/bsd2.295

Setiawan, S. (2021, December 29). Sustainable Financing for Climate Change. Detiknews.

Shobhwani, K., & Lodha, S. (2023). Impact of ESG Risk Scores on Firm Performance: An Empirical Analysis of NSE-100 Companies. *Asia-Pacific Journal of Management Research and Innovation,* 19(1), 7–18. https://doi.org/10.1177/2319510x231170910

Simamora, N. (2023). Banking Efforts to Enlarge Credit Portfolio to the Green Sector. https://keuangan.kontan.co.id/news/upaya-perbankan-perbesar-portofolio-kredit-ke-sektor-hijau

Supriyadi, A., Np, M. G. W. E., & Saifi, M. (2024). The Effect of Financial Literacy on Loan Repayment Performance of MSMEs: A Literature Review. *KnE Social Sciences*. https://doi.org/10.18502/kss.v9i11.15779

Thi Thu Loan, B., Thi Lan Anh, T., & Hoang, T. (2024). ESG disclosure and financial performance: Empirical study of Vietnamese commercial banks. *Banks and Bank Systems*, 19(1), 208–220. https://doi.org/10.21511/bbs.19(1).2024.18

Veeravel, V., Murugesan, V. P., & Narayanamurthy, V. (2024). Does ESG disclosure really influence the firm performance? Evidence from India. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 95, 193–202. https://doi.org/10.1016/j.qref.2024.03.008

Von Wallis, M., & Klein, C. (2015). Ethical requirement and financial interest: a literature review on socially responsible investing. *Business Research,* 8(1), 61–98. https://doi.org/10.1007/s40685-014-0015-7

Walzer, M., Firmansyah, A., & Tamimi, A. H. A. (2024). Are Banking Financial Performances and Green Banking Disclosure Associated with Bank Profitability? *Accounting Student Research Journal*, 3(1), 55–71. https://doi.org/10.62108/asrj.v3i1.7645

Zielińska-Lont, K. (2020). Sustainable finance initiatives and their impact on financial stability. *Financial Law Review,* 20(4), 118–133. https://doi.org/10.4467/22996834FLR.20.024.13096